

**PENGARUH KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP
PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SDN PETUNGASRI I
PANDAAN KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

**OLEH:
INDAH BILQISTH MUFIDAH
NPM. 22101011054**



**UNIVERISTAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2025

ABSTRAK

Mufidah, Indah Bilqisth 2025. *Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di SDN Petungasri I Pandaan Kabupaten Pasuruan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Syaifuddin, S.Si, M.Pd., Pembimbing 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.PdI.

Kata kunci: *Pendidikan Karakter, Kepedulian Orang Tua*

Pendidikan secara ideal mencakup pengembangan potensi seluruh siswa secara komprehensif, termasuk Pendidikan karakter. Pendidikan karakter mencakup kecerdasan emosional dan spiritual. Pendidikan karakter merupakan aspek penting yang harus menjadi tugas sekolah, karena sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian siswa. Namun, Pendidikan karakter bukanlah tanggung jawab sekolah saja, melainkan tanggung jawab bersama, termasuk orang tua, masyarakat dan pemerintah. Orang tua adalah figure terdekat bagi anak-anak. Hubungan orang tua dan anak memiliki peran penting dalam mempengaruhi proses perkembangan anak, salah satunya dalam aspek Pendidikan karakter. Kepedulian orang tua merupakan salah satu factor utama yang membentuk karakter dan moral anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Apakah ada pengaruh kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa di SDN Petungasri I Pandaan Kabupaten Pasuruan, 2) Bagaimana pengaruh kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa di SDN Petungasri I Pandaan Kabupaten Pasuruan, 3) Seberapa besar pengaruh kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa di SDN Petungasri I Pandaan Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis survei. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner, peneliti menyebarkan angket dengan mengambil sampel sebanyak 50 siswa dari populasi siswa yang ada di SDN Petungasri I Pandaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Setelah menyebar angket kuesioner kepada siswa di SDN Petungasri I dan mengolah data dengan beberapa uji. Salah satunya yaitu uji t, maka hasil dari uji hipotesis data dengan menggunakan IBM SPSS versi 26 bahwa nilai signifikan sebesar $0.00 < 0.05$ dan melihat dari t-hitung $> t$ -tabel yakni $4.467 > 1676$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa. 2) Dari hasil observasi dan sebar kuesioner diketahui bahwa siswa yang memiliki orang tua dengan kepedulian tinggi cenderung menunjukkan sikap yang lebih positif. 3) Hasil dari uji hipotesis salah satunya yaitu uji regresi sederhana dengan menggunakan IBM SPSS versi 26 dihasillkan bahwa r Square 112 yang dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa yaitu sebesar 29.4%. Sehingga 70.6% dipengaruhi oleh factor-faktor lain diluar dari pengaruh kepedulian orang tua.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan tanpa pengecualian, sebagaimana telah di tegaskan dalam (UUD 1945, Pasal 31 ayat 1). Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk pribadi manusia yang berkarakter, berpengetahuan, dan bertanggung jawab. Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan serta kegiatan belajar yang mendorong peserta didik mengembangkan potensi mereka secara aktif (Yudharta, dkk. 2023). Melalui Pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan saja, tetapi juga nilai-nilai moral, etika, akhlak, dan keterampilan social yang diperlukan untuk menjalani kehidupan bermasyarakat secara harmonis dan produktif. Pada saat ini, sistem pendidikan cenderung masih menitikberatkan pada pendidikan akademik dan lebih mengedepankan pengembangan kecerdasan intelektual (Firmansyah, dkk. 2024).

Pendidikan idealnya mencakup pengembangan seluruh potensi siswa secara komprehensif termasuk pendidikan karakter. Pendidikan karakter meliputi kecerdasan emosional dan spiritual. Pengembangan kecerdasan emosional bergantung pada kemampuan siswa untuk mengenali dan mengendalikan emosinya sendiri, serta peduli pada lingkungan sosial. Sehingga, kecerdasan ini berperan penting dalam mendukung kesuksesan belajar, menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari, dan menciptakan hubungan sosial yang baik (Widiastuti, 2022). Begitu juga dengan

kecerdasan spiritual, yang mencakup pemahaman terhadap akhlak dan nilai-nilai moral, tujuan hidup, serta hubungan antara manusia dengan tuhan maupun sesama. Kurangnya pendidikan karakter akan menyebabkan menurunnya kepedulian social, kurangnya tanggung jawab dan menurunnya akhlak generasi muda.

Pendidikan karakter merupakan aspek penting yang harus menjadi tugas di sekolah, karena sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian siswa. Pendidikan karakter adalah suatu system penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan (*knowlwdge*), kesadaran atau kemauan (*willingness*), dan tindakan (*action*) untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik pada sang pencipta, diri sendiri dan orang lain (Fadilah dkk., 2021).

Menurut Ansori (2021) pendidikan karakter menjadi bekal untuk era Indonesia Emas di tahun 2045 yang pada tahun tersebut Indonesia akan memiliki penduduk produktif. Akan ada bonus demografi yang tentu saja harus dimanfaatkan agar benar benar mendorong kemajuan (Sudarman, 2022). Presiden Prabowo menegaskan bahwa membangun karakter bangsa yakni dengan integritas, etika, kemandirian, kerja keras, disiplin, dan toleransi. Hal tersebut adalah fondasi yang tidak bisa digantikan oleh teknologi atau kecerdasan semata. Hal ini disampaikan sebagai strategi menyongsong bonus demografi dan Indonesia Emas 2045. Oleh karena itu, menurut Bapak Prabowo, pencapaian Indonesia Emas 2045 sangat bergantung pada pendidikan karakter yang kuat dan sistematis yang dikombinasikan dengan akses pendidikan berkualitas merata, serta dukungan guru profesional dan teknologi

modern. Jika semua dijalankan secara konsisten dan inklusif, generasi muda yang lahir sekarang memiliki kesempatan kuat menjadi generasi pemimpin bangsa yang berdaya saing global.

Dari penjelasan diatas menjelaskan bahwa, Pendidikan karakter bukanlah tanggung jawab sekolah semata, melainkan tanggung jawab bersama, termasuk orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Orang tua adalah figure yang paling dekat dengan anak, dan hubungan orang tua dan anak memiliki peran penting dalam mempengaruhi proses perkembangan anak, salah satunya yakni dalam aspek Pendidikan karakter. Orang tua memiliki peran yang paling utama dalam membentuk karakter anak melalui teladan, bimbingan, dan perhatian di lingkungan keluarga. Kepedulian orang tua menunjukkan komitmen mereka terhadap tumbuh kembang anak sekaligus menjadi dasar penting dalam pembentukan akhlak dan nilai-nilai moral (Zainuddin, dkk. 2022).

Kepedulian orang tua merupakan factor penting dalam mendukung tumbuh kembang anak, khususnya dalam pendidikan (Hanum, 2019). Kepedulian orang tua menjadi salah satu factor utama yang membentuk karakter dan akhlak anak. Mendidik dan membimbing anak bukan hanya tentang kebutuhan moral, tetapi juga merupakan bentuk pemenuhan kebutuhan rohani anak. Oleh karena itu, tanggung jawab orang tua tidak hanya terbatas pada mencari nafkah, tetapi juga harus didampingi dengan perhatian terhadap Pendidikan karakter dan pembinaan akhlak anak. Kedua hal tersebut harus dijalankan secara seimbang dan selaras agar anak dapat tumbuh dengan baik, baik secara fisik, mental, maupun spiritual. Tugas utama orang tua adalah menanamkan nilai-nilai kebaikan dan membimbing anak agar kelas menjadi

pribadi yang bertakwa kepada tuhan, berbakti kepada orang tua, serta berguna bagi agama, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Di perintahkan KEPADANYA dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan” (QS. At-Tahrim: 6).

Dalam ayat ini menjadi sebuah peringatan kepada orang tua yang tidak mempedulikan tugas dan tanggung jawab dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya dengan baik. Peran orang tua sangat penting dalam membentuk karakter anak sejak usia dini, karena keluarga adalah lingkungan pertama tempat anak belajar mengenal nilai-nilai kehidupan.

Sebagai orang tua, seharusnya memberikan perhatian, pelukan, motivasi, serta kenyamanan di dalam keluarga itu sendiri (Hanum, 2019). Namun, kenyataannya banyak orang tua yang kurang menunjukkan rasa ketidakpedulian terhadap anak. Keluarga masih kesulitan menciptakan yang penuh perhatian tersebut. Bahkan, memberi pelukan atau perhatian ekstra kepada anak seringkali jarang. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa memenuhi kebutuhan materi saja sudah cukup, padahal anak-anak juga membutuhkan perhatian, kasih sayang, dan motivasi dari orang tua.

Ketidakpedulian orang tua adalah sikap yang mencerminkan kurangnya perhatian, kepekaan, atau kemampuan untuk merespon kebutuhan emosional dan moral akhlak anak. Seperti yang dijelaskan oleh Fazli (2023) dalam

artikelnya tentang Pendidikan karakter di Indonesia dalam permasalahan remaja saat ini. Yaitu, Pendidikan karakter di Indonesia juga menghadapi tantangan akibat ketidakpedulian orang tua dalam membentuk karakter anak. Banyak orang tua yang terfokus pada pekerjaan sehingga tidak memiliki cukup waktu untuk menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak kepada anak. Disamping itu, pengaruh media sosial yang semakin kuat juga menambah kesulitan orang tua dalam membentuk karakter anak. Sehingga, orang tua juga harus peduli akan pentingnya pengaruh media social dengan cara aktif mengawasi dan membimbing anak dalam menggunakan media social dengan baik.

Akibat dari ketidakpedulian orang tua kepada anak-anaknya, banyak anak yang berperilaku kepada orang tua seperti, membentak orang tua, tidak menghargai keluarga bahkan lingkungan sekolah atau masyarakat. Rendahnya disiplin dan tanggung jawab seperti, anak sering bolos sekolah, tidak membantu orang tua, melanggar aturan baik di sekolah atau lingkungan sekitar. Rentan terpengaruh lingkungan negative seperti anak terlibat tawuran dan mudah terbawa arus pergaulan yang buruk. Kemudian dapat merusak pada mental dan emosi anak seperti, anak menjadi mudah marah, menjadi tertutup dengan orang tua dan merasa tidak berharga.

Selain itu, dari penjelasan diatas terkait kepedulian dan ketidakpedulian orang tua terhadap karakter akhlak anak. Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat menentukan arah perkembangan kepribadian anak. Kepedulian yang ditunjukkan melalui perhatian dengan memberikan teladan yang baik, membimbing dan membantu anak tumbuh menjadi pribadi yang

berakhlak mulia. Sehingga, akan terbentuknya karakter dan akhlak yang baik, seperti rasa percaya diri, empati, tanggung jawab, serta mempunyai akhlak yang baik. Sebaliknya ketidakpedulian orang tua dapat menyebabkan anak tumbuh dengan ketidakpercayaan diri, menjadi introvert, suka memberontak, kurangnya tanggung jawab, bahkan berpotensi meniru perilaku negative dari lingkungan luar. Maka dari itu, kepedulian yang aktif dan konsisiten dari orang tua merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan menanamkan akhlak yang baik dalam diri anak.

SDN Petungasri I Pandaan Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan oleh peneliti di SDN Petungasri I Pandaan, dapat ditemukan beberapa indikasi perilaku siswa yang mencerminkan karakter yang bagus, seperti menghargai guru, sopan santun terhadap yang lebih tua, melaksanakan tugas sekolah atau jadwal piket, serta menunjukkan etika baik kepada orang tua. Dalam pembentukan karakter yang baik tersebut, tidak lain karena factor dari Pendidikan guru, orang tua dan lingkungan. Orang tua sangatlah berperan sangat penting dan utama dalam Pendidikan karakter anak, karena orang tualah yang selalu mendampingi anak selain disekolah. Untuk itu peneliti berusaha mencari tahu adakah pengaruh kepedulian orang tua terhadap karakter akhlak siswa di SDN Petungasri I Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Beberapa penelitian terdahulu yang ditemukan oleh peneliti untuk memperkuat penelitian, yaitu jurnal Sari dan Bahrodin tentang “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa”. Hasil dari jurnal tersebut yaitu, bahwasannya terdapat pengaruh antara keterlibatan orang tua terhadap

akhlak siswa. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam Pendidikan anak sangat mempengaruhi pengalaman dan perkembangan pola perilaku atau akhlak anak (Sari & Barodin, 2024). Jurnal Nirwani, Mawardi dan Ferdinan dengan judul “Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa MTs. No.12 Bingkarongo Kabupaten Bulukumba”. Hasil dari jurnal ini dapat disimpulkan bahwa semakin banyak kepedulian orang tua maka pembinaan akhlak akan semakin meningkat. Dengan kata lain, semakin banyak kepedulian orang tua maka semakin banyak pengaruh yang diberikan (Nirwani, dkk. 2025). Jurnal penelitian lainnya, menurut Tamrin dengan judul “Dampak Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Peduli Sosial Anak Usia Sekolah Dasar”. Hasilnya yaitu, siswa dengan karakter peduli social yang tinggi disebabkan oleh tingginya kasih sayang serta perhatian orang tua yang selalu hadir dalam setiap aktivitas anak baik ketika di rumah, di sekolah maupun dilingkungan tempat anak bermain (Tamrin, 2024).

Berdasarkan hal diatas, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang pengaruh kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk meneliti terkait “Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Karakter Siswa Di SDN Petungasri I Pandaan Kabupaten Pasuruan” dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kepedulian orang tua terhadap karakter siswa, bagaimana pengaruh kepedulian orang tua terhadap karakter siswa, serta seberapa besar pengaruh kepedulian orang tua terhadap karakter siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat di rumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa di SDN Petungasri I Pandaan Kabupaten Pasuruan?
2. Bagaimana kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa di SDN Petungasri I Pandaan Kabupaten Pasuruan?
3. Seberapa besar pengaruh kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa di SDN Petungasri I Pandaan Kabupaten Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui adanya pengaruh kepedualian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa di SDN Petungasri I Pandaan Kabupaten Pasuruan.
2. Mengetahui bagaimana kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa di SDN Petungasri I Pandaan Kabupaten Pasuruan.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh kepedulian orang tua terhadap karakter siswa di SDN Petungasri I Pandaan Kabupaten Pasuruan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau dugaan adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris (Sugiyono, 2021). Untuk mengetahui Pendidikan karakter siswa tentu salah satunya dapat dipengaruhi oleh kepedulian orang tua. Hipotesis dalam penelitian ini menurut peneliti berdasarkan hal yang mempengaruhi tersebut adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa di SDN Petungasri I Pandaan Kabupaten Pasuruan.

H_a : Adanya pengaruh kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa di SDN Petungasri I Pandaan Kabupaten Pasuruan.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi atau anggapan dasar ini merupakan suatu gambaran sangkaan, perkiraan, satu pendapat atau kesimpulan sementara, atau suatu teori sementara yang tidak perlu diuji.

Menurut pendapat Winarko Surakhman sebagaimana dikutip oleh Sursimi Arikunto dalam buku Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, bahwa asumsi atau anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti (Arikunto, 2014).

Berdasarkan dari pengertian asumsi diatas, maka asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah Pendidikan karakter siswa di SDN Petungasri I Pandaan Kabupaten Pasuruan dipengaruhi oleh kepedulian orang tua.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dalah dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa di SDN Petungasri I Pandaan Kabupaten Pasuruan.

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan memberikan gambaran tentang bagaimna terjadinya pengaruh kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

1. Dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu terkait pengaruh kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa dan mengetahui bagaimana pengaruh dan seberapa besar pengaruhnya.

b. Bagi Orang Tua

1. Memberikan pemahaman bahwa kepedulian orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter anak.
2. Memberikan wawasan baru tentang bagaimana cara mendukung Pendidikan akarakter anak dengan baik

c. Bagi Siswa

1. Diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan dapat meningkatkan karakter yang baik dan motivasi belajar siswa.
2. Diharapkan siswa mendapat dukungan yang lebih optimal baik dari pihak sekolah maupun dari lingkungan keluarga dalam membentuk karakter yang baik

d. Bagi Orang Lain

1. Dapat dijadikan gambaran nyata tentang pentingnya peran orang tua dalam mendukung Pendidikan anak ditingkat sekolah dasar.
2. Menjadi referensi atau inspirasi bagi masyarakat luas dalam membangun budaya peduli terhadap Pendidikan karakter anak di lingkungan sekitar.

G. Definisi Oprasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata atau istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah tersebut. Peneliti akan menjelaskan beberapa istilah atau definisi operasional sebagai berikut:

1. Kepedulian

Kepedulian adalah sikap yang sangat peduli, perhatian, empati dan tindakan membantu orang lain. Seperti suka menolong dan memberi dukungan. Kepedulian merupakan suatu sikap yang memberikan sebuah perhatian terhadap sesuatu, sikap ini bisa dikatakan sebagai usaha untuk memberikan dorongan agar mencapai tujuan.

2. Kepedulian Orang Tua

Kepedulian orang tua dalam keluarga ialah keterlibatan orang tua dalam kehidupan anak, seperti memberikan perhatian, mendampingi belajar, memberikan contoh atau teladan yang baik, memberikan nasihat, memberikan pengawasan kepada anak agar berakhlak mulia dan menjadikan anak yang lebih berkarakter.

3. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah Pendidikan yang mendukung perkembangan social, emosional dan nilai-nilai etika. Secara sederhana, Pendidikan karakter dapat didefinisikan sebagai segala usaha yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi karakter anak. Seperti penerapan nilai-nilai tanggung jawab, kejujuran, disiplin, etika, dan moral.

4. Siswa

Siswa adalah murid atau pelajar yang sedang menempuh Pendidikan formal di tingkat sekolah dasar dan menengah. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu siswa pada tingkat sekolah dasar.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian membuktikan:

1. Kepedulian orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendidikan karakter siswa. Hasil tersebut diambil berdasarkan dari hasil uji hipotesis data yang menggunakan uji t. Hasil dari uji t diperoleh nilai signifikan sebesar $0.00 < 0.05$ dan melihat dari t hitung $> t$ -tabel yakni $4.467 > 1.676$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh dari kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa.
2. Berdasarkan temuan dari beberapa uji statistic menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepedulian orang tua, maka semakin baik pula karakter yang terbentuk pada siswa tersebut. Ini berarti peran orang tua sangat menentukan dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang baik seperti kejujuran, tanggung jawab dan sopan santun sejak usia dini. Pengaruh yang diberikan oleh kepedulian orang tua terlihat dari berbagai bentuk keterlibatan mereka dalam kehidupan anak sehari-hari, baik melalui pendampingan belajar, memberikan keteladanan, maupun komunikasi yang aktif dengan pihak sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya sinergi yang kuat antara sekolah dan orang tua untuk terus menumbuhkan dan memperkuat

Pendidikan karakter anak demi mencetak generasi yang cerdas, berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

3. Besar pengaruh kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa di SDN Petungasri I Pandaan Kabupaten Pasuruan sebesar 29.4% dengan melihat dari nilai R Square. Sisanya sebesar 70.6% dipengaruhi oleh factor-faktor lain diluar variable X. Seperti pengaruh lingkungan sekolah, media social, teman sebaya dan lingkungan masyarakat sekitar. Namun, presentase ini cukup signifikan untuk menggambarkan peran orang tua dalam Pendidikan karakter siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan agar orang tua semakin meningkatkan keterlibatan dalam kehidupan Pendidikan anak. Bentuk kepedulian seperti memberikan perhatian terhadap perilaku anak, mendampingi belajar di rumah, serta menjadi teladan yang baik.
2. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk memperkuat kerja sama dengan orang tua melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan peran serta wali murid, seperti seminar parenting dan program pembinaan karakter siswa. Dengan demikian, upaya Pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab guru di sekolah, tetapi juga menjadi bagian dari budaya yang dibangun bersama antara rumah dan sekolah

DAFTAR RUJUKAN

- Adrian, K. (2024, November 12). Waspada Dampak Kurang Perhatian Orang Tua Kepada Anak.
- Akhmad, M. (2013). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- AlRosid, M. H. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 6(1), 21-43.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang, P. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali.
- Bungin, B. (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Fadilah, & Rabi'ah. (2021). *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: CV. Agrapana Media
- Fadilah, Rabi'ah, Alim, W. S., Zamrudiana, A., & Lestari, I. W. (2021). *Pendidikan Karkter*. Bojonegoro-Jawa Timur: CV. Agrapana Media.
- Fazli, D. (2023, April 10). *Pendidikan Karakter di Indonesia dalam Permasalahan Remaja Saat Ini*.
- Firmansyah, B., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru PAI, Perhatian Orang Tua, dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MA Unggulan Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo. *Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 203-214.
- Hanum, L. (2019). Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas VII SMP Nurul Hasanah Tembung. *Skripsi (UIN) Medan*, 1.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Helmawati. (2017). *Pendidikan Karakter Sehari-hari*. Bandung: Remajan Rosdakarya

- Hikmasari, D. N., Susanto, H., & Syam, A. R. (2021). Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona dan Ki Hajar Dewantara. *Journal Basic of Edukation (AJBE)*, 19-31.
- Iriastuti, M. E. (2021). Meningkatkan Kepedulian Orang Tua Terhadap Masalah Siswa Melalui Kegiatan Kunjungan Rumah Oleh Guru BK. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 17-25.
- Irhandayaningsih, A. (2013). Pendidikan karakter di perguruan tinggi: Menyikapi dekadensi moral di kalangan generasi muda. *Humanika*, 17(1).
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila. *Seminar Nasional Pendidikan PPs Universitas PGRI Palembang*, 257-265.
- Lickona, T. (2012). *Educating for Character*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miska, R. (2025). Analisis Komunikasi Akademis: Fenomena Ketidakpedulian Mahasiswa Terhadap Informasi Perkuliahan Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry .
- Muslich, M. (2022). *Pendidikan karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional*. Bumi Aksara.
- Nirwani, Mawardi, A., & Ferdinan. (2025). Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa MTs. No.12 Bingkarongo Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Riset Guru Indonesia*, 35-46.
- Nisa, U., & Cahyo, E. D. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini di TK Rejo Asri. *Journal of Islamic Golden Age Education*, 22.
- Nuryani, A., & Pratiwi, Y. (2020). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 567-564.
- Rahmawati, F., & Wirdanti. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal: Pendidikan Islam*, Vol No 4.
- Sari, R. A., & Barodin, A. (2024). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa. *Al-Muddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 597-610.
- Sriwilujeng, D. (2017). *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Esensi: Erlangga.
- Sudarman, U. (2022). Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing Menuju Indonesia Emas 2045. *Sharia: Jurnal Kajian Islam*.

- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatin, & Al-Faruq, M. S. (2020). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sussi, W. (2022). Pembelajaran Sosial Emosional dalam Domail Pendidikan: Implementasi dan Asesmen. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 964-972.
- Syarbini, & Amirulloh. (2014). *Model Pendidikan Krakter dalam Keluarga*. Jakarta: PT Gramedia.
- Tamrin, M. A. (2024). Dampak Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Peduli Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmua Pendidikan Dasar*, 4781-4796.
- Widiastuti, S. (2022). Pembelajaran Sosial Emosional dalam Domain Pendidikan: Implementasi dan Assesmen. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 964-972.
- Wiyani, N. A. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yana, N. (2021). *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Oleh Guru Dalam Proses Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Pare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Yudhyarta, D. Y., Hazmar, A., Supriono, I. A., Helmi, T., & Patimah, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Karakter Islam Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Madania, Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 49-61.
- Yunanto, M. (2016). *Sudah Benarkah Cara Kita Mendidik Anak?* Yogyakarta: DIVA Press.
- Zainuddin, S., Musriaparto, M., & Nur, M. (2022). Sosulasi Pembentukan Perilaku Nilai Moral Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Islam. *Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 203-214.